

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam menghadapi Kompetisi yang meningkat dalam perusahaan menjadi semakin meningkat. Untuk Instansi tetap bertahan dalam kondisi ini, Instansi Pemerintah harus dapat Mengoptimalkan dari berbagai aset yang di Optimalkan. Salah satu aset yang dimiliki adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan sumber daya yang lain yang ada di perusahaan. Selain memiliki banyak kelebihan, sumber daya manusia juga memiliki faktor yang berpengaruh terhadap tujuan perusahaan.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2014, Kecamatan Merupakan bagian dari wilayah dari kabupaten/kota yang dipimpin oleh seorang camat, Kecamatan juga dipandang sebagai pangkat daerah dalam unsur membantu Kepala Daerah dan DPRD disaat menyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang pasti sudah kewenangan daerah berdasarkan ketentuan dan undang – undang pemerintahan daerah, Kecamatan Mempunyai Tugas serta Tanggung Jawab dan Kewenangan yang sudah Tertulis di Undang - Undang yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan dusun atau kelurahan, dan Memperhatikan urusan pemerintahan dalam kewenangan daerah yang terlaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada dikecamatan.

Menurut.Mangkunegara (2008) .Kinerja Pegawai Adalah resultan pekerjaan secara jenis dan besaran yang dicapai oleh seorang pekerja pakai melaksanakan jabatan dan tanggung sambut yang diberikan kepadanya. Yaitu terdapat sebagian aspek yang butuh di perhatikan buat sesuatu organisasi memiliki kinerja yang baik, ialah menyangkut statment tentang iktikad serta nilai- nilai, manajemen yang strategis, manajemen sumber energi manusia, pengembangan dalam organisasi, desain kerja, budaya serta kerja sama.

Budaya Organisasi ini menjadi hal yang penting, baik itu untuk organisasi pemerintahan, Perusahaan, Instansi tinggi dan sebagainya, sebab budaya organisasi Membuat sistem kerja yang berhubungan dengan perilaku anggota atau Pegawai dan situasi kerja, jika Budaya Organisasi Sudah Lebih Baik Maka Anggota Instansi menganggap peraturan bukan lagi sebagai hal yang terberat tapi sudah menjadi hal yang utama.

Variabel lain yang pengaruhi kinerja karyawan merupakan lingkungan kerja ialah ialah tempat dimana para karyawan melaksanakan kegiatan bekerja area kerja merupakan totalitas fasilitas serta prasarana kerja yang terdapat di dekat karyawan yang lagi melaksanakan pekerjaan yang bisa pengaruhi penerapan pekerjaan.

Dalam area kerja dapat berbentuk keadaan raga kantor yang meliputi penerangan, temperatur hawa, dll yang sanggup tingkatan suasana kondusif serta semangat kerja dan mempengaruhi terhadap kinerja karyawan

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan positif tentang pekerjaan yang ialah hasil dari penilaian atas karakteristik- karakteristiknya yang lumayan luas. Karyawan hendak merasa puas atas kinerja yang dimiliki. Dan sesuai dengan tujuan ia bekerja. Maka Semua Faktor diatas akan menghubungkan dari Budaya Organisasi, Lingkungan kerja, Kinerja Pegawai akan menjadi kepuasan kerja yang akan dimiliki oleh para karyawan perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pra Riset**  
**Kecamatan Kebon Jeruk**

No	Pernyataan	Jawaban					Total Responden	Target Persen (%)
		STS	TS	R	S	SS		
1	Saya Mampu Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Pimpinan	0	0	3.35	90%	6.6%	30	100
2	Saya Teliti Dalam Mengerjakan Tugas	0	53.3%	26.6%	20%	0	30	100
3	Saya Mampu Mengerjakan Tugas Tepat Waktu	0	56.6%	20%	23.3%	0	30	100
4	Saya Selalu Berperan Aktif Dalam Berkerja Sama	0	3.3%	33.3%	63.3%	0	30	100
5	Hasil Kerja Dalam Berkerja Sama Lebih Baik Dari Kerja Individu	0	56.6%	23.3%	20%	0	30	100

Sumber : data diolah peneliti 2021

Berdasarkan Hasil Pra Riset Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat diatas, pada pernyataan “Saya Mampu Mengerjakan Tugas Tepat Waktu” memiliki nilai persen pada jawaban tidak setuju sebesar 56.6%, dan pada pernyataan “Saya Teliti Dalam Mengerjakan Tugas” memiliki nilai persen 53.3% pada jawaban tidak setuju itu lebih besar daripada pilihan jawaban lain, dan pada pernyataan “Hasil Kerja Dalam Berkerja Sama Lebih Baik Dari Kerja Individu” memiliki nilai

persen yang besar pada jawaban tidak setuju yaitu 56.6% dari pada pilihan jawaban yang lain, dapat di sintesiskan Bahwa karyawan di kecamatan kebon jeruk jakarta barat, masih banyak yang melakukan kerja secara individu dibandingkan dengan berkerja sama dengan rekan kerja, dan karyawan masih merasa bahwa kurang teliti dalam mengerjakan tugas serta merasa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas, perlunya peningkatan kinerja karyawan pada kecamatan kebon jeruk agar dapat menjalankan tugas dan kewajiban secara benar. Berdasarkan penelitian Titik Rosita (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja karyawan dengan Komitmen.

Organisasi sebagai variabel Intervening menunjukkan kepuasan kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan secara signifikan.

Berdasarkan Robbins (2015) Kepuasan Kerja adalah suatu gerak laku kebanyakan terhadap pekerjaan seseorang seperti konflik renggangan volume risiko yang diyakini seharusnya diterima, dimana bisa diartikan bahwa keceriaan pekerjaan adalah gerak laku terhadap pekerjaan.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pra Riset**  
**Kecamatan Kebon Jeruk**

No	Pertanyaan	Jawaban					Total Responden	Target Persen (%)
		STS	TS	R	S	SS		
1	Saya Merasa Puas Dengan Posisi Jabatan Saya di Kantor	0	53.4%	16.6%	30%	0	30	100
2	Saya Merasa Puas Dengan Kinerja Saya Di Kantor	0	56.7%	20%	23.3%	0	30	100
3	Saya Merasa Cukup Dengan Prestasi Saya di Kantor	3.3%	56.7%	23.3%	20%	0	30	100
4	Saya Merasa Mendapatkan Kemajuan Di Kantor Saya	0	0	13.3%	80%	6.6%	30	100
5	Saya Merasa Aktif Dalam Berkerja Sama Dengan Rekan Kerja Saya Di Kantor	0	3.3%	16.6%	66.6%	13.3%	30	100

*Sumber : data diolah peneliti 2021*

Berdasarkan Hasil Pra Riset Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat diatas, pada pernyataan “Saya Merasa Puas Dengan Posisi Jabatan Saya di Kantor” memiliki nilai persen pada jawaban tidak setuju sebesar 53.4%, dan pada pernyataan “Saya Merasa Puas Dengan Kinerja Saya Di Kantor” memiliki nilai persen 56.7% pada jawaban tidak setuju itu lebih besar daripada pilihan jawaban lain, dan pada pernyataan “Saya Merasa Cukup Dengan Prestasi Saya di Kantor” memiliki nilai persen yang besar pada jawaban tidak setuju yaitu 56.7% dari pada pilihan jawaban yang lain, dan pada pegawai merasa ragu ragu dan tidak puas terhadap kinerja di kantor, dan masih belum merasa cukup dengan prestasi dan jabatan di kantor, dimana menunjukkan bahwa pegawai kecamatan kebon jeruk jakarta barat belum puas atas kinerja yang dimiliki serta prestasi yang didapat.

Budaya organisasi merupakan peluang untuk mengembangkan bakat melalui aspek perubahan sikap dan perilaku yang harus beradaptasi dengan tantangan globalisasi saat ini dan masa depan. Budaya organisasi adalah kekuatan sosial yang tidak terlihat yang dapat membawa karyawan suatu organisasi ke tempat kerja di perusahaan. Serta dapat mengatasi masalah – masalah perusahaan baik dalam internal maupun eksternal. Menurut Mulyadi (2015). Budaya organisasi adalah alat atau solusi pemecahan masalah yang dapat terus bekerja dengan baik dalam kelompok atau organisasi tertentu untuk memecahkan dan berkomunikasi dengan masalah eksternal dan internal. Atau, Anda dapat mengajar anggota lama dan baru sebagai sarana persepsi dan pemikiran. Hal ini terkait dengan masalah-masalah tersebut.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Pra Riset**  
**Kecamatan Kebon Jeruk**

No	Pernyataan	Jawaban					Total Responden	Total Persen (%)
		STS	TS	R	S	SS		
1	Saya Inisiatif dan Tidak Bergantung Pada Pimpinan	0	0	13.3%	86.6%	0	30	100
2	Saya Selalu Mengembangkan Diri Dalam Perkerjaan	0	3.3%	36.6%	56.7%	3.3%	30	100
3	Apabila Bertemu Rekan Kerja Selalu Memberi Salam	0	50%	26.7%	23.4%	0	30	100
4	Saya Saling Tolong Menolong Dengan Rekan Kerja	0	53.3%	23.3%	23.4%	0	30	100
5	Saya Selalu Mengajak Rekan Kerja Untuk Berkerja Sama	3.3%	53.3%	13.3%	30%	0	30	100

Sumber : data diolah peneliti 2021

Berdasarkan Hasil Pra Riset Kecamatan Kebon Jeruk, pada pernyataan “Apabila Bertemu Rekan Kerja Selalu Memberi Salam” memiliki nilai persen pada jawaban tidak setuju sebesar 50%, dan pada pernyataan “Saya Saling Tolong Menolong Dengan Rekan Kerja” memiliki nilai persen 53.3% pada jawaban tidak setuju itu lebih besar daripada pilihan jawaban lain, dan pada pernyataan “Saya Selalu Mengajak Rekan Kerja Untuk Berkerja Sama” memiliki nilai persen yang besar pada jawaban tidak setuju yaitu 53.3% dari pada pilihan jawaban yang lain, memberikan sintesis bahwa kecamatan kebon jeruk Jakarta barat Mengalami masalah dalam membangun Budaya Organisasi yang baik, dimana dikarenakan masih banyaknya pegawai yang kurang peduli dengan karyawan lain dengan menciptakan sistem berkerja sama, seperti contoh memberi salam kepada sesama pegawai di kantor lain dengan sangat sulit terjadi didalam kantor. Hal ini dapat berdampak pada kinerja pegawai di kantor.

Berdasarkan Penelitian oleh Haby Bagus Prasetya dkk (2020) mengatakan Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan dan kepuasan kerja sedangkan, Penelitian yang dilakukan Indra Prasetyo (2021) Mengatakan Budaya Organisasi tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja dan penelitian Edward S. Mubuat (2016) mengatakan bahwa Budaya Organisasi Tidak Berpengaruh Secara Langsung terhadap Kinerja Karyawan

Lingkungan Kerja merupakan kehidupan sosial, psikologi, serta raga dalam industri yang mempengaruhi terhadap pekerja dalam melakukan tugasnya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari bermacam kondisi area sekitarnya, antara manusia serta area ada ikatan yang sangat erat. Demikian pula halnya Seperti

melaksanakan pekerjaan, karyawan selaku seorang yang tidak bisa dipisahkan dari bermacam kondisi disekitar tempat mereka bekerja, ialah lingkungan kerja. Sepanjang melaksanakan pekerjaan, tiap pegawai hendak berhubungan dengan bermacam keadaan yang ada di dalam area kerja.

**Tabel 1.4**  
**Hasil Pra Riset**  
**Kecamatan Kebon Jeruk**

No	Pernyataan	Jawaban					Total Responden	Target Persen (%)
		STS	TS	R	S	SS		
1	Saya Dapat Berkerja Sama Dalam Menjalankan Perkerjaan	0	6.6%	33.4%	60%	0	30	100
2	Saya Mudah Mendapatkan Peralatan Kantor Seperti Komputer, Meja Kerja, Alat Tulis Kantor, dan Sebagainya	0	10%	50%	33.4%	6.7%	30	100
3	Rekan Kerja Saya Selalu Aktif dan Rajin Berkerja dan Mampu Berkerja Sama	0	53.4%	16.6%	26.7%	3.3%	30	100
4	Saya Mendapatkan Tempat Kerja Yang Nyaman Untuk Melakukan Perkerjaan	0	0	23.4%	66.7%	10%	30	100
5	Rekan Kerja Saya Membantu Perkerjaan Saya Jika Saya Tidak / Kurang Mengerti Dengan Tugas Yang Diberikan	6.6%	46.7%	20%	20%	6.7%	30	100

Sumber : data diolah peneliti 2021

Berdasarkan Hasil Pra Riset Kecamatan Kebon Jeruk, pada pernyataan “Rekan Kerja Saya Selalu Aktif dan Rajin Berkerja dan.Mampu Berkerja.Sama” Mmiliki 53.4% pada jawaban tidak setuju dan pada pernyataan. “Rekan.Kerja



Saya Membantu Perkerjaan Saya Jika Saya Tidak / Kurang Mengerti Dengan Tugas Yang Diberikan” memiliki nilai persen sebesar 46.7% yang sangat tinggi dari pilihan jawaban lain, terlihat bahwa kecamatan kebon jeruk memiliki masalah dalam lingkungan kerja, yaitu dimana sedikitnya tolong menolong sesama rekan perkerja dikantor serta kurangnya keaktifan dalam berkerja sama dengan sesama pegawai, dimana hal tersebut harus dikurangi agar lingkungan kerja di kecamatan kebon jeruk memiliki lingkungan yang baik serta kerja sama yang baik sesama pegawai.

Berdasarkan Penelitian oleh Hartati Nugrahaningsih (2017) menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan dan kepuasan kerja sedangkan menurut Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Tamim (2019) Mengatakan bahwa Lingkungan Kerja tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja.karyawan dan menurut penelitian Muhammad Ikrom (2019) mengatakan bahwa Lingkungan Kerja Tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja.

Berdasarkan hasil diatas, Maka peneliti melaksanakan penelitian dengan memberikan judul “pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening” alasan memilih judul penelitian ini karena menurut pandangan peneliti, budaya organisasi dan lingkungan kerja menjadi hal yang perlu diperhatikan dan di ukur untuk mengetahui kinerja pegawai sedangkan alasan peneliti memilih obyek Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat disebabkan peneliti melihat fenomena

tingkat kinerja pegawai yang masih belum baik dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya budaya organisasi dan lingkungan kerja

Berdasarkan Latar Belakang dan masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penulis ingin membahas masalah tersebut dengan judul **“PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KECAMATAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT”**

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah, Peneliti mengambil rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kepuasan kerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan kerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?
3. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat?
4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?
5. Apakah Kepuasan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?
6. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Kinerja

pegawai melalui Kepuasan kerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?

7. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Pegawai melalui Kepuasan Kerja Pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- c. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- e. Untuk mengetahui kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- f. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat

- g. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja berpengaruh tidak langsung Kinerja Pegawai melalui kepuasan kerja pegawai pada Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat Khususnya di bidang sumber daya manusia, sebagai aplikasi dari ilmu yang diperoleh di universitas. Ini memperluas pengetahuan dan intuisi peneliti

### b. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini sebaiknya digunakan oleh perusahaan sebagai indikator untuk mengetahui apakah kinerja karyawan dipengaruhi oleh kepuasan kerja antara budaya organisasi dan lingkungan kerja. Dengan cara ini, perusahaan dapat menemukan solusi dan menilai bagaimana motivasi dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan.

### c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan melengkapi penelitian mengenai Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan kerja yang sudah ada.